



Pembelajaran Melalui Media *Whatsapp*, *Google Classroom*, dan *Google Form* dalam Capaian Presensi Aktif dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas

Learning Through Whatsapp Media, Google Classroom, and Google Forms in Achievement of Active Attendance and Learning Outcomes of High School Students

Luluk Herlina¹

Artikel diterima editor tanggal 22-06-2021, disetujui untuk dipublikasikan tanggal 18-10-2021

Doi: 10.51817/jgi.v1i2.83

Abstract

The purpose of this study was to measure the active presence of students, achievement of learning outcomes, and the effectiveness of Indonesian language subjects with historical novel text material and writing personal history which was carried out online (on a network) through WhatsApp, Google Classroom, and Google Form applications. The method in this study is an evaluation research method with steps to determine lesson schedules, use WhatsApp groups, create attendance on google forms, submit attendance links and google classroom assignments in WhatsApp groups, review assignments done by students and recap attendance and student assignments. The results obtained showed that on September 15, 2020, active attendance was 85.25% with an average learning achievement of 88.25. On September 22, 2020 students were active in attendance of 88.25% with 81.00 learning outcomes. So that the average active attendance student results are 86.75% and the average learning outcomes are 84.63%. From this data, it can be seen that attendance via Google Form via WhatsApp and assignments via Google Classroom are effective in learning.

Key Words: Online Learning, Active Presence, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengukur presensi aktif siswa, pencapaian hasil belajar, dan keefektifan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks novel sejarah serta menulis sejarah pribadi yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) melalui media aplikasi WhatsApp, Google Classroom, serta Google Form. Metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian evaluasi dengan langkah menentukan jadwal pelajaran, penggunaan grup WhatsApp, pembuatan presensi pada google form, penyampaian tautan presensi serta tugas google classroom pada grup whatsapp, mengulas tugas yang dikerjakan siswa serta merekap presensi dan hasil tugas siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan pada tanggal 15 September 2020 siswa aktif presensi sebesar 85,25% dengan capaian belajar rata-rata 88,25. Pada tanggal 22 September 2020 siswa aktif presensi sebesar 88,25% dengan capaian hasil belajar 81,00. Sehingga rata-rata hasil siswa presensi aktif sebesar

¹ Luluk Herlina, SMA Negeri Umbulsari, herlinaluluk222@gmail.com

86,75% dan rata-rata hasil belajar sebesar 84,63%. Dari data tersebut dapat diketahui presensi melalui google form via WhatsApp serta penugasan melalui google clasroo efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Presensi Aktif, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Pada bulan maret 2020 kasus pasien terjangkit virus corona semakin meningkat di Indonesia. Hal ini berdampak di segala aspek termasuk pendidikan. Untuk mencegah penyebaran virus itu pemerintah menetapkan kebijakan belajar dari rumah sebagai salah satu upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Hal ini berdampak pada system pembelajaran yang perlu disiasati agar tetap berjalan dengan baik dan mencapai tujuan belajar. Kemajuan teknologi tentu bisa berimplikasi menjawab permasalahan yang ada dalam dunina pendidikan saat pandemi Covid-19 ini terjadi (Rianto, 2020).

Berbagai jenis pembelajaran dilakukan dalam upaya mensiasati keadaan pandemi, dan salah satunya adalah pembelajaran jarak jauh. Sekolah mulai mengubah pembelajaran tatap muka di kelas menjadi secara dalam jaringan atau pembelajaran daring dengan sistem pembelajaran jarak jauh (Anugrahana, 2020). Termasuk SMA Negeri Umbulsari yang membuat jadwal KBM dalam jaringan. Sekolah membebaskan guru untuk berkreasi menggunakan media pembejaraan jarak jauh. Hal ini tentu menjadi tantangan untuk guru menjadi lebih kreatif. Tantangan bagi guru di masa pandemi adalah mengupayakan media pembelajaran jarak jauh optimal digunakan tanpa mengurangi esensi target tujuan belajar seperti halnya tatap muka biasa (Indiani, 2020).

Guru dapat memanfaatkan pembelajaran E-Learning yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Karollina dkk, 2021). Pembelajaran dengan menggunakan teknologi ini menggunakan beragam fitur aplikasi pula. Aplikasi ini tentu terhubung dengan internet yang kemudian menjadi *data base* untuk siswa dapat mengakses materi pembelajaran, aplikasi tersebut bisa berupa WhatsApp, telegram, zoom, google classroom ataupun lainnya (Mulatsih, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bersifat evaluasi dengan judul “Pembelajaran Melalui *Whatsapp*, *Google Classroom*, dan *Google Form* dalam Capaian Presensi Aktif dan Hasil Belajar Siswa SMA”. Hal ini penulis lakukan karena sebelum masa pandemi *COVID-19* minat belajar siswa dengan tatap muka masih kurang, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru serta siswa bermain gawai di tengah pembelajaran berlangsung. Untuk itulah, penulis sangat ingin tahu tingkat kehadiran aktif dan hasil belajar siswa jika menggunakan aplikasi yang selalu berhubungan pada *HP/IT*.

WhatsApp digunakan untuk akses yang cepat dimana memang sebelum pandemi, aplikasi ini sudah banyak dimiliki orang termasuk siswa. Aplikasi kedua adalah google classroom yang menumbuhkan kreatifitas seorang guru dalam menggunakannya, dimana sistem penyimpanan data yang terintegrasi dengan dunia virtual dan kemudahan mengakses (Rahmanto & Bunyamin, 2020). Aplikasi lainnya yang tidak kalah penting adalah google form untuk presensi. Aplikasi ini akan mengintegrasikan seluruh data kehadiran yang diiput oleh siswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Wisman dan Kurniawan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam pengembangan media pembelajaran berbasis online berupa *google classroom* dan *google form* dalam mata kuliah menyimak (Wisman & Kurniawan, 2020). Penelitian ini lebih ditujukan kepada mahasiswa. Penelitian lainnya yang dilakukan Safitri dan Damaianti dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa google form menjadi platform evaluasi yang dominan pada saat ulangan harian ataupun ujian tengah semester (Safitri & Damaianti, 2021). Penelitian ini lebih kepada pemanfaatan *google form* untuk penugasan, bukan sebagai presensi



2. Metode penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian evaluasi dengan tujuan meninjau proses pembelajaran secara menyeluruh. Pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 15 september 2020 dan 22 September 2020 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, sedangkan tes ujian tengah semester dilaksanakan 6 Oktober 2020 di rumah masing-masing siswa atau secara *online*. Subjek penelitian siswa kelas XII MIPA SMA Negeri Umbulsari Kabupaten Jember pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 135 orang. Subjek terdiri dari 46 siswa laki-laki dan 89 siswa perempuan, sedangkan objek pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa serta perensi aktif siswa.

Adapun tahapan prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut. Mendata pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia. Langkah selanjutnya membuat grup whatssApp khusus mata pelajaran bahasa Indonesia. Tahap berikutnya membuat tautan presensi googlr form, membuat google classroom dan tugas pada menu google classroom, dan mengecek tugas yang dikerjakan siswa. Tahap terakhir merekap presensi aktif dan capian hasil belajar sisswa.

1) Teknik Analisis

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu presensi dan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menulis sejarah pribadi. Data kuantitatif berupa presensi aktif. Presensi kehadiran dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Peserta Didik Hadir

Persentase = $\frac{\text{Peserta Didik Hadir}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$

Jumlah peserta didik

Sedangkan rumus perhitungan rata-rata hasil belajar peserta didik (Furqon, 1999):

$$x = \frac{\sum Xi}{N}$$

Dengan keterangan:

x = rata-rata hasil belajar

$\sum xi$ = data ke-l

N = Jumlah data

Capaian hasil belajar Fisika sebagai representasi dari capaian hasil daring.

3. Pembahasan

a. Capaian Presensi Aktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Melalui Whatsapp, Google Classroom dan Google Form

Hasil pencapaian presensi aktif dalam belajar Bahasa Indonesia KD Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah pada pembelajaran daring 15 September 2020 dan tanggal 22 September 2020 setelah dilakukan penelitian evaluasi pada kehadiran peserta didik dalam pembelajaran daring menunjukkan bahwa kehadirannya dalam kategori aktif walaupun masih ada peserta didik yang tidak mengisi *Google Form* yang *link*-nya telah disajikan di *Google Classroom* dengan alasan *HP* yang dimiliki rusak dan masih harus meminjam gawai lain, kuota internet tidak mencukupi, dan tidak ada sinyal. Walau demikian, siswa tetap memberi kabar melalui WA grup baik saat pembelajara ataupun setelah pembelajaran, jadwal Daring mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari Selasa, pukul 09.00—10.30 WIB.

b. Capaian Hasil Mata Pelajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Melalui Whatsapp, Google Classroom dan Google Form

Pemberian tugas Bahasa Indonesia pada tanggal 15 September 2020 dan tanggal 22 September 2020 melalui aplikasi *Google Classroom* di kelas tugas, peserta didik setelah mempelajari materi yang diberikan di forum *Google Classroom* dengan didampingi guru secara *online* dan bertanya jawab melalui *WhatsApp* serta guru terus memantau kehadiran peserta didik melalui *Google Form*.

Hasil belajar Bahasa Indonesia melalui *WA*, *Google Classroom*, dan *Google Form* dapat diketahui dari hasil pengumpulan tugas sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan sebelumnya di tugas kelas pada *Google Classroom*.

Tabel 1. Data Capaian Presensi Aktif dan Hasil Belajar pada Tanggal 15 September 2020.

Rombel kelas	Jumlah Siswa	Capaian Presensi (%)	Capaian Pengumpulan Tugas (%)	rata-rata nilai masing-masing kelas
XII MIPA 1	34	91	88	75.53
XII MIPA 2	35	94	97	80.60
XII MIPA 3	35	80	86	70.31
XII MIPA 4	33	76	82	67.48
	$\Sigma = 137$	85.25	88.25	73.48

Tabel 1 Hasil penelitian evaluasi daring tanggal 15 September 2020 menggunakan aplikasi *Google Form* dengan link: (<https://bit.ly/32jsA7n>) diperoleh hasil capaian presensi kelas XII MIPA 1 sebesar 91%, kelas XII MIPA 2, 94%, kelas XII MIPA 3, 80% dan XII MIPA 4, 76%, rata-rata capaian presensi aktif peserta didik 84.5%. Capaian hasil belajar, peserta didik yang mengumpulkan tugas sampai batas waktu pengumpulan 3 hari Selasa s.d. Kamis sampai pukul 20.59 WIB, kelas XII MIPA 1 sebesar 88%, kelas XII MIPA 2, 97% mengumpulkan, kelas XII MIPA 3, 86%, dan kelas XII MIPA 4, 82%, rata-rata keseluruhan kelas yang mengumpulkan tugas sebesar 88.25%. ada sebagian siswa yang mengumpulkan tugas melalui *WA Group* kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengumpulkan tugas secara online dengan menggunakan aplikasi *WA*, *Google Classroom*, dan *Google Form* dapat dikatakan baik.

Sedangkan rata-rata hasil belajar melalui aplikasi *Google Classroom*, untuk kelas XII MIPA 1, 75.53, kelas XII MIPA 2, 80.60, kelas XII MIPA 3, 70.31 dan XII MIPA 4 sebesar 67.48, dengan rata-rata capaian hasil belajar Bahasa Indonesia materi Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah sebesar 73.48%. Capaian persentase presensi daring tertinggi kelas XII MIPA 2 sebesar 94%, pengumpul tugas tertinggi kelas XII MIPA 2 sebesar 75.53%, dan rata-rata perolehan hasil belajar tertinggi kelas XII MIPA 1 sebesar 80.60%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia secara online dengan menggunakan aplikasi *WA*, *Google Classroom*, dan *Google Form* terlihat bahwa capaian hasil belajar siswa dapat dikatakan cukup baik. Dari data hasil presentase rata-rata capaian yang diperoleh sebesar 85,25%, setelah ditambah waktu pengumpulan mencapai 88,25% serta rata-rata hasil belajar 73,48%. Hasil capaian presensi di atas Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75 dan juga terjadi pada Capaian pengumpulan tugas. walaupun demikian, masih ada siswa yang belum maksimal mengikuti pembelajaran online ini disebabkan karena *HP* tidak bisa digunakan untuk *Google Classroom* dan alasan lainnya tidak punya *HP*, rusak, dan kuota internet habis, sehingga harus pinjam *HP* teman atau orang lain untuk mengirim tugas.



Tabel 2. Data Capaian Presensi Aktif dan Hasil Belajar pada tanggal 22 September 2020.

Rombel kelas	Jumlah Siswa	Capaian Presensi (%)	Capaian Pengumpulan Tugas (%)	rata-rata nilai masing-masing kelas
XII MIPA 1	34	91	82	67.38
XII MIPA 2	35	94	86	70.71
XII MIPA 3	35	80	83	67.71
XII MIPA 4	33	88	73	61.12
$\Sigma = 137$		88.25	81	66.73

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian evaluasi daring tanggal 22 September 2020 menggunakan aplikasi Google Form dengan link: (<https://bit.ly/32jsA7n>) diperoleh hasil capaian presensi kelas XII MIPA 1 sebesar 91%, kelas XII MIPA 2, 94%, kelas XII MIPA 3, 80% dan XII MIPA 4, 88%, rata-rata capaian presensi aktif peserta didik 88.25%. Capaian hasil belajar, peserta didik yang mengumpulkan tugas sampai batas waktu pengumpulan 3 hari Selasa s.d. Kamis sampai pukul 20.59 WIB, kelas XII MIPA 1 sebesar 82%, kelas XII MIPA 2, 86% mengumpulkan, kelas XII MIPA 3, 83%, dan kelas XII MIPA 4, 73%, rata-rata keseluruhan kelas yang mengumpulkan tugas sebesar 81%. ada sebagian siswa yang mengumpulkan tugas melalui *WA Group* kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengumpulkan tugas secara *online* dengan menggunakan aplikasi *WA*, *Google Classroom*, dan *Google Form* dapat dikatakan cukup walaupun ada penurunan pada presensi dan pengumpulan tugas bila dibandingkan dengan pembelajaran tanggal 15 September 2020.

Sedangkan rata-rata hasil belajar melalui aplikasi *Google Classroom*, untuk kelas XII MIPA 1, 67.38, kelas XII MIPA 2, 70.71, kelas XII MIPA 3, 67.71 dan XII MIPA 4 sebesar 61.12, dengan rata-rata capaian hasil belajar Bahasa Indonesia materi menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah sebesar 66.73%. Capaian persentase presensi daring tertinggi kelas XII MIPA 1 sebesar 82%, pengumpul tugas tertinggi kelas XII MIPA 2 sebesar 86%, dan rata-rata perolehan hasil belajar tertinggi kelas XII MIPA 2 sebesar 70.71%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia secara online dengan menggunakan aplikasi *WA*, *Google Classroom*, dan *Google Form* terlihat bahwa capaian hasil belajar siswa dapat dikatakan cukup.

4. Simpulan

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan beberapa hal seperti berikut. Penelitian evaluasi pembelajaran daring yang telah dilakukan kelas XII MIPA1, XII MIPA2, XII MIPA3 DAN KELAS XII MIPA4, menggunakan aplikasi utama *WhatsApp* untuk penyampaian informasi *link* presensi tugas, pengisian presensi dengan *Google Form* untuk presensi, dan pengiriman tugas melalui *Google Classroom*. Pencapaian dalam presensi aktif naik sebesar 0,3% sedangkan capaian hasil belajar menurun 7,25% karena kompleksitas materi yang berbeda namun tetap masih di atas batas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Capaian rata-rata persentase presensi aktif adalah 86.75%, capaian rata-rata hasil belajar 84.63, (Lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal Bahasa Indonesia 75) dan Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *WA*, *Google form*, dan *Google Classroom* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tugas, dan presensi siswa karena dengan aplikasi ini semua siswa mampu menjangkau juga sudah mengoperasikannya untuk proses belajar mengajar terutama di lokasi daerah pedesaan yang jauh dari kota dan susah signal.

5. Daftar pustaka

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Furqon. (1999). Statistika Terapan untuk Penelitian. Bandung: C.V. Alfabeta
- Indiani, B. (2020). Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19. *Sipatokong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1(3), 227–232.
- Karollina, N., Hidayati, U., & Syaflita, D. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dan Google Form Pada Pembelajaran Ipa Di Mts Darul Hikmah Pekanbaru. *Riau Education Journal*, 1(1), 21–27. <https://jurnal.pgririau.or.id/index.php/rej/article/view/8>
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan aplikasi google classroom, google form, dan quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16–26. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas media pembelajaran daring melalui google classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 119–135. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/5135/>
- Rianto, R. (2020). Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i1.7225>
- Safitri, N. A. S., & Damaianti, V. (2021). Platform Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi COVID-19. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan ...*, 10(2), 106–115. <https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/1463>
- Wisman, W., & Kurniawan, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berbasis Online Menggunakan Google Form dan Google Classroom. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 289–309. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1066>